BAB III
DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Sejarah Perkembangan Bank Jabar Cabang Cirebon

Dengan berdasarkan atas Peraturan Pemerintah No.33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan Indonesia milik Belanda yang dikenakan Nasionalisasi, NV. Denis (De Ererte Nederlandsche Share Holding), suatu Bank Hipotik swasta Belanda yang kegiatan utamanya adalah membneriakn kredit dengan jaminan harta tetap yang berkedudukan di Bandung berikut semua anak perusahaan dinasionalisasi dan diserahkan kepada Pemeintah Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Sebagai tindak lanjut dari pergerakan tersebut, Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat membentuk PT Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat denganAkta No.125 tanggal 19 November 1960, Akta No.152 tangal 21 Maret 1961, danm Akta No.84 tanggal 13 Mei 1961 dengan modal dasar yang ditetapkan sebesar Rp.2.500.000,00 kesenua akta tersebut dibuat dihadapan notaris Noezar di Bandung.

Kemudian menjadi Perusahaan Daerah dengan SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No.7/GKDH/BPD/69 tanggal 20 Mei 1961, Jure No.263/B.X/Des/Huk/SK/71 tanggal 16 November 1971 dan disempurnakan dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No.11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 yang telah disyahkan oleh Mentri Dalam Negri RI dengan SK No. 193.a tanggal 15 Desember 1972 No.1/PD.040/PD 78 tangal 27 Juni 1978 yang

telah di syahkan oleh Mentri Dalam Negri RI dengan SK Peraturan Pemerintah No.10/6/43-64 tanggal 23 Januari 1979. No.10 tahun 1986 yang telah disyahkan oleh Mentri Dalam Negri RI dengan SK No.384.32.360 tanggal2 April 1987 dan telah diundangkan dengan landasan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No.5 Seri D tanggal 13 April 1987, No.6 tanggal 21 Agustus 1989 yang telah disyahkan oleh Mentri Dalam Negri RI dengan SK No.584.32-477 tanggal 12 Juni 1990 dan telah diundangkan dalam Landasan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No.6 Seri d tanggal 26 Juni 1990.

Berdasarkan Peraturan Daerah No.10 tahun 1986 beserta perubahannya No.6 tahun 1989, Bank Pembangunan Daerah mempunyai misi, yaitu :

a. Turut menunjang perkembangan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
b. Berperan sebagai inovator, dinamisator, dan stabilisator pembangunan daerah.
c. Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Sesuai dengan misi tersebut dan berdasarkan Undang-Undang No.13/1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Perbaikan Pembangunan Daerah, Undang-Undang No.14/1967 tentang Pokok-Pokok Perbaikan dan Undang-Undang No.5/1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintah Daerah, maka fungsi Bank Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Bank Pembangunan
2. Bank Umum

3. Bank Devisa

4. Pemegang Kas Daerah

5. Penyalur gaji dan pensiun daerah otonom

6. Pembina Bank Perkreditan Rakyat milik Pemda

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat beroperasi di seluruh Wilayah Propinsi Tingkat I Jawa Barat, memiliki 36 kantor terdiri dari 1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 26 kantor cabang pembantu, dan 9 kantor kas.

Dengan demikian pesatnya kemampuan ekonomi terutama dalam bidang keuangan dan perbankan, maka BPD pun dituntut untuk dapat mengimbangi kemajuan tersebut. Sebagai salah satu jawaban atas tuntutan tersebut, maka berdasarkan surat badan pengawas Bank Pembangunan Jabar No.12/BP/1993 tanggal 24 Februari 1993 tentang perubahan logo dan call name, BPD Jabar maka sejak tanggal tersebut untuk mempermudah dan mempersingkat sebutan BPD Jabar selanjutnya menggunakan call name "**BANK JABAR**".

Berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 1962, yang dikeluarkan pada tanggal 16 Agustus 1962, tentang Pokok-Pokok BPD dan Undang-Undang No.14 tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang pokok-pokok perbankan, maka Bank Jabar membuka cabang-cabangnya diseluruh Jawa Barat yang salah satunya adalah Bank Jawa Barat Cabang Cirebon.

Bank Jabar Cabang Cirebon diresmikan pendiriannya oleh Gubernur Jawa Barat, Bapak Mashudi, pada tanggal 20 Mei 1962 dengan SK GUB NO.08/AG-US/1961, dengan nama pada saat itu "Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa

Barat Perwakilan Cirebon", statusnya masih perwakilan belum menjadi cabang penuh, menempati bangunan masih kontrak di komplek perdagangan abadi murni di jalan Bahagia No.106A Cirebon.

Pada tahun 1965 statusnya ditingkatkan menjadi cabang penuh berdasarkan surat Keputusan Mentri Urusan Bank Sentral/ Gubernur BI No.77/UBS/65 tanggal 2 September 1965.

Sejak tahun 1980, Bank Jabar Cabang Cirebon pindah tempat kegiatannya ke jalan Siliwangi No.100 Cirebon. Dalam melaksanakan operasionalnya, Bank Jabar Cirebon dibantu oleh dua cabang pembantu yang bertempat di Cirebon Mall dan Sumber Cirebon dan satu Kantor Kas di RSU Gunung Jati, dengan jumlah karyawan keseluruhannya 57 orang.

3.1.2 Produk dan Jasa Bank Jawa Barat Cabang Cirebon

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Bank Jabar Cabang Cirebon memberikan berbagai macam jasa perbankan dan sejumlah produk perbankan, guna melayani berbagai keperluan dunia usaha maupun masyarakat umum. Produk dan jasa yang disediakan dan ditawarkan oleh Bank Jabar Cirebon adalah sebagai berikut :

A. Produk Penghimpunan Dana

1. Giro

   a. Giro Pemerintah

   b. Giro Swasta / Umum dalam bentuk Rupiah dan Valuta Asing

2. Deposito

a. Deposito Rupiah, yang tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan, dengan setoran minimal Rp.1000.000,00.

b. Deposito Valas, yang tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan, dengan setoran minimal $ 1.000,00.

3. Tabungan

a. TANDA MATA (Tabungan Anda Masa Datang)

b. SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah)

c. TABAH (Tabungan Amal Ibadah)

B. Produk Penyaluran Dana dalam Bentuk Kredit

Di bidang perkreditan, Bank Jabar memberikan pelayanan kepada dunia usaha, terutama diarahkan untuk membantu para pengusaha kecil daerah, yaitu kegiatan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, sedangkan menurut waktunya tahap demi tahap sesuai dengan peranannya sebagai Bank Pembangunan lebih diarahkan kepada kredit jangka menengah atau panjang. Jenis-jenis fasilitas kredit yang disediakan Bank Jabar Cabang Cirebon bagi dunia usaha atau masyarakat umum antara lain :

1. Kredit Investasi

2. Kredit Modal Kerja

3. Kredit Konsumtif,

a. Kredit Pegawai Negri Sipil (PNS)

b. Kredit Pensiun

c. Kredit Perumahan Rakyat (KPR)

4. Kredit Kepada Koperasi

5. Kredit Konstruksi, dan lain-lain.

C. Jasa Perbankan Lainnya

1. Kiriman uang (Transfer) baik dalam negri maupun luar negri dengan menggunakan surat atau telex.

2. Inkaso (collection)

3. Bank Garansi

a. Bid Bond (Jaminan Tender)

b. Performance Bond (Jaminan Pelaksanaan)

c. Advance Payment Bond (Jaminan Uang Muka)

d. Maintenance Bond (Jaminan Pemeliharaan)

4. Money Changer

5. Bank Persepsi (Dalam hal pemeliharaan setoran - setoran pajak)

6. Kerjasama antar bank dengan lembaga keuangan laiinya antara lain :

a. Penerimaan setoran ONH bekerjasama dengan BNI

b. Penerimaan pembayaran rekening listrik dan biaya pemasangan dengan PLN

c. Peneriman pembayaran rekening telepon bekerjasama denagn telkom

d. Penerimaan setoran uang SPP bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan

e. Penerimaan setoran asuransi bekerjasama denagn PT Asuransi Jiwasraya / PT Asuransi Bumi Putra / PT Asuransi Sarana Lindung Upaya.

3.1.3 Struktur Organisasi Bank Jabar Cabang Cirebon

Struktur organisasi suatu bank merupakan susunan garis kepemimpinan yang digunakan dalam suatu perusahaan ataupun individu untuk memungkinkan melaksanakan fungsi dalam rangka melayani masyarakat. Struktur organisasi pada dasarnya menetapkan kegiatan masing-masing bagian yang ada dalam perusahan seperti pembagian kerja, departementasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Dengan demikian struktur organisasi dapat dikatakan juga sebagai kerangka dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

Struktur organisasi Bank Jabar Cabang Curebon merupakan struktur organisasi Bank Jabar kelas I yang mempunyai susunan yang terlampir pada akhir Bab III ini. Berdasarkan diagram struktur organisasi Bank Jabar Cabang Cirebon menerapkan struktur organisasi garis (Line Organizator). Yang merupakan susunan kepemimpinan dari atasan ke bawahan.

Struktur organisasi Bank Jabar Cabang Cirebon disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 17/SK/88, tanggal 1 November 1988, prihal : Penyempurnaan Struktur Organisasi Unit Non Operasional Kantor Pusat Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, maka struktur organisasi Bank Jabar Cabang Cirebon dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang

Pimpinan Cabang adalah direksi di kantor cabang dan bertanggung jawab atas maju dan mundurnya kantor cabang yang dipimpinnya. Pemimpin cabang membawahi langsung Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Kredit, Seksi Sekertariat, seksi umum, dan seksi arsip.

2. Kepala Bagian Keuangan

Kepala bagian keuangan bertanggung jawab atas kegiatan pengerahan dana masyarakat dan penempatan dana. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bagian Keuangan mempunyai atasan langsung Pemimpin Cabang dan membawahi Kepala Seksi Dana dan jasa yang mempunyai unit-unit kerja sebagai berikut :

a. Seksi Kas

b. Seksi Giro

c. Seksi Deposito/Tabungan

d. Seksi Kas Daerah

e. Seksi Pembukuan

3. Kepala Bagian Kredit

Kepala bagian kredit bertanggung jawab atas kegiatan perkreditan, dalam melaksanakan tugasnya, kepala bagian kredit mempunyai atasan langsung Pimpinan Cabang dan membawahi Kepala Seksi Supervisi Kredit dan Unit Kerja Kredit. Untuk membantu Kepala Seksi Supervisi Kredit diperbantukan seksi supervisi kredit. Adapun unit kerja kredit terdiri dari :

a. Seksi Kredit Umum

b. Seksi Kredit I dan Jaminan Kredit

4. Seksi Sekertariat

Seksi sekertariat ini bertanggung jawab atas kegiatan kepersonaliaan. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi sekertariat mempunyai atasan langsung Pimpinan Cabang.

5. Seksi Umum

Seksi umum bertanggung jawab atas tersedianya sarana dan prasarana kantor, pemeliharan kebersihan, ketertiban, keindahan dan keamanan diluar kantor. Seksi umum ini mempunyai atasan langsung Pimpinan Cabang dan membawahi pramubakti, pengemudi, dan satpam.

6. Seksi Arsip

Seksi arsip bertanggung jawab atas penyimpanan berkas-berkas bank, seksi arsip ini mempunyai atasan langsung pimpinan cabang.

3.1.4 Job Discription

Berikut ini penulis sajikan uraian tugas atau job description bagian yang berkaitan dengan payment point dan struktur organisasi Bank Babar Cabang Cirebon :

1. Kepala Bagian Keuangan

Tugas Kepala Bagian Keuangan antara lain :

a. Mengatur dan menjaga agar semua pekerjaan di dalam lingkungan dilaksanakan secara baik dan tepat waktunya.

b. Membina dan mengawasi para petugas di dalam lingkungan keuangan agar peraturan kepegawaian dan disiplin kerja ditaati dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

c. Memelihara dan menjaga likuiditas cabang.

d. Mengelola dana-dana yang disimpan pada bank lain untuk mendapatkan hasil yang optimal.

e. Melaksanakan kas opname harian cabang

f. Memeriksa laporan yang dibuat cabang baik untuk kepentingan interen, kantor pusat atupun pihak luar.

g. Memegang rahasia kunci khasanah, brankas, dan kode-kode kiriman uang.

h. Memeriksa atau meneliti order-order dan neraca harian dengan buku besar.

2. Kepala Seksi Dana dan Jasa

Tugas Kepala Seksi Dana dan Jasa antara lain :

a. Membantu Kepala Bagian Keuangan dan Pimpinan Cabang dalam pencapaian target.

b. Membina, mengawasi, dan menertibkan untuk terpeliharanya disiplin kerja para pekerja dilingkungan seksinya atas pelaksanaan tugasnya.

c. Mengatur, memeriksa dan menjaga semua pekerjaan di dalam seksinya agar dapat dilaksanakan secara baik dan tepat waktunya.

d. Mengusulkan pembagian tugas para petugas di dalam seksinya kepada atasannya.

e. Memelihara hubungan kerja yang baik antar seksi.

f. Mencari nasabah (Giran, Deposan, dan Tabungan)

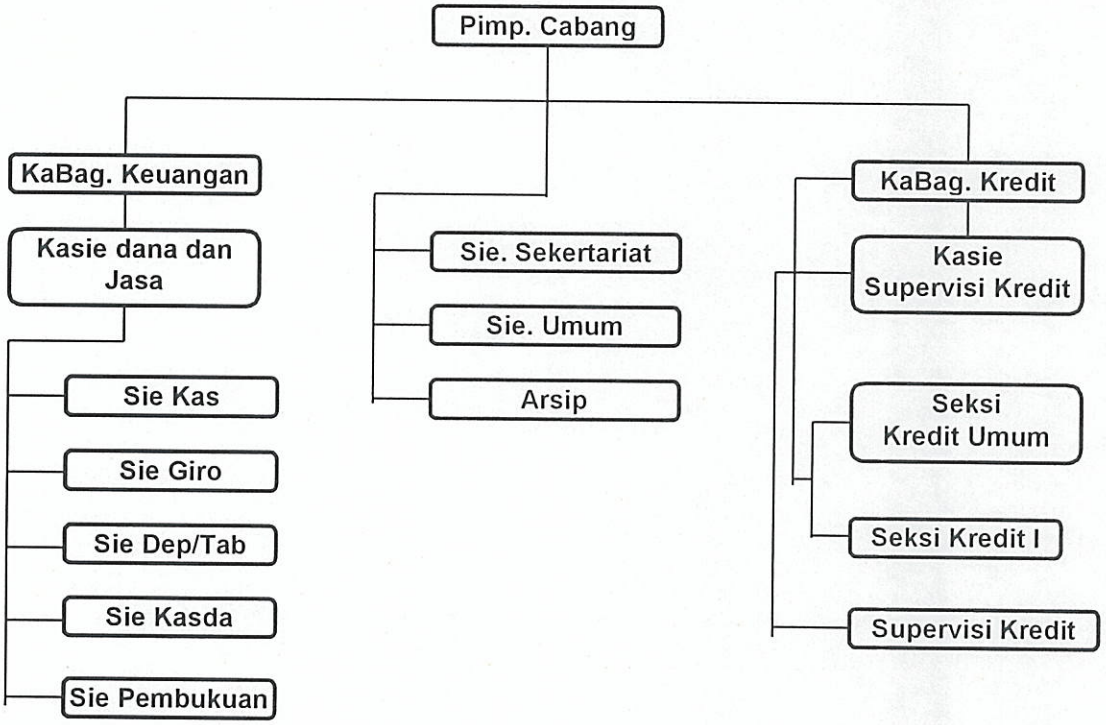
g. Melayani kebutuhan-kebutuhan nasabah baik secara langsung maupun melalui telepon.

h. Mempertahankan nasabah dengn memberikan service yang baik dan bertanggung jawab atas resiko berkurangnya nasabah.

i. Mencari informasi tentang bank pesaing tingkat bunga penempatan dana.

STRUKTUR ORGANISASI

BANK JABAR CABANG CIREBON



Rekening Dana Titipan (Payment Point) merupakan salah satu jasa yang diberikan oleh Bank Jabar Cabang Cirebon yang telah membantu pendapatan dana Bank Jabar Cabang Cirebon bertambah, dan secara otomatis lewat Payment Point bank telah mempromosikan produk-produk jasa perbankan yang ada pada Bank Jabar Cabang Cirebon.

Seperti yang kita ketahui Payment Point merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang dilaksanakan pada Bank Jabar Cabang Cirebon, dimana pihak bank akan menerima pembayaran rekening pengguna jasa perusahaan tersebut, yang mana pengguna jasa tersebut berasal dari berbagai macam golongan masyarakat.

3.1.5 Pelaksanaan Payment Point Pada Bank Jabar Cabang Cirebon

Adapun proses pelaksanaan Payment Point pada Bank Jabar Cabang Cirebon adalah :

A. Untuk Pembayaran Rekening Listrik dari PLN

A.1 Nasabah

a. Menyerahkan kartu nomor kontrol

b. Membayar besarnya tagihan

c. Menerima bukti pembayaran

A.2 Teller

2.1 Pada Saat Transaksi

a. Menerima kartu nomor kontrol

b. Menyocokkan nomor kontrol nasabah

c. Menegaskan jumlah rupiah yang dibayar

d. Menerima pembayaran

e. Menyerahkan bukti pembayaran pada nasabah

2.2 Pada Akhir Hari Transaksi

a. Mentell seluruh jumlah rupiah yang dibayar

b. Mentell jumlah nasabah yang membayar

c. Menghitung jumlah uang yang ada dan mencocokkan dengan hasil tell

d. Membuat bukti setoran pembayaran pelanggan

e. Menyerahkan bukti setoran kepada bagian giro (untuk di debetkan pada rekening Perusahaan)

f. Memasukan data pelanggan ke komputer

g. Menyerahkan Copy Data Pelanggan dan jumlah rupiah yang dibayar oleh pelanggan beserta bukti kuitansi kepada PLN

h. Mengisi buku Ekspedisi

B. Untuk Pembayaran Rekening Telepon

B.1 Nasabah

a. Menyerahkan kartu nomor telepon

b. membayar besarnya tagihan

c. Menerima bukti pembayaran.

B.2 Teller

2.1 Pada Saat Transaksi

a. Menerima kartu nomor telepon nasabah atau nasabah

b. Menyocokan kartu nomor telepon nasabah

c. Menegaskan jumlah rupiah yang dibayar

d. Menerima pembayaran

e. Menyerahkan bukti pembayaran kepada nasabah atau pelanggan

2.2 Pada Akhir Hari Transaksi

a. Mentell seluruh jumlah rupiah yang dibayar

b. Mentell jumlah nasabah atau pelanggan yang membayar

c. Menghitung jumlah uang yang ada dan mencocokan denagn hasil tell

d. Membuat bukti setoran pelanggan yang membayar

e. Menyerahkan bukti setoran kepada bagian giro (untuk dilakukan pendebetan pada rekening telkom)

C. Pembayaran Listrik dan Telepon Melalui Pemindah Bukuan

C.1 Nasabah

a. Memerintahkan pada bank untuk melakukan pendebetan pada rekeningnya untuk pembayaran listrik atau telepon

b. Menerima Rekening Koran atas pendebetan rekeningnya

C.2 Teller

a. Menerima perintah pendebetan dari nasabah

b.Melihat jumlah rekening nasabah mencukupi atau tidak. Apabila rekeningnya cukup maka dilakukan pendebetan, apabila tidak cukup maka tidak melakukan pendebetan

c. Mengirimkan Rekening Koran kepada nasabah bersangkutan

3.6 Pihak Terkait dan Perhitungan Fee

3.6.1 Pihak yang Terkait

Pihak terkait yang membuka rekening titipan pada Bank Jabar Cabang Cirebon adalah, PLN, Telkom, TVRI dan SPP SMU dan Perguruan Tinggi.

Rekening Titipan (Payment Point) PT. PLN pada bank jabar Cabang Cirebon dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 20 setiap bulannya. Apabila ada keterlambatan pembayaran, maka pihak PLN akan mengenakan sangsi berupa denda sebesar Rp.2.500 untuk noltase di bawah 20.000 V.A, dan RP. 25.000 untuk kelas bisnis atau 20.000 V. A. Dan apabila dalam jangka satu bulan tidak ada pembayaran oleh pelanggan maka teller akan memberikan surat perintah pemutusan sementara yang telah disediakan oleh PLN.

Pada Rekening Titipan Telkom pembayarnnya dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 15 di Bank Jabar Cabang Cirebon. Apabila ada keterlambatan pembayaran oleh nasabah atau pelanggan maka akan dikenakan denda sebesar RP.5.000, dan apabila lewat dari batas pembayaran maka pihak telkom akan

melakukan pemutusan sementara pada saluran telepon nasabah atau pelanggan sampai pelanggan membayar tagihan yang telah di tentukan.

Untuk Rekening Titipan SPP SMU, Perguruan Tinggi, Iuran TVRI dan asuransi pada saat teller menerima pembayaran maka langsung dilakukan pengkreditan pada rekening giro masing-masing, yang kemudian dilakukan pentransferan pada rekening giro perusahan terkait di bank pusat setiap bulannya.

3.6.2 Perhitungan Fee

Dari pemberian jasa bank terhadap collection atas rekening titipan Listrik dari PLN, Bank Jabar Cabang Cirebon menerima komisi dalam bentuk Promil (0/00) sebesar 3 0/00.

Perhitungan Fee atas rekening Listrik adalah sebagai berikut :

	Pelanggan	Nominal
✍ Rekening yang diserahkan	.....Lbr	Rp.XXX
✍ Rekening yang diretur	.....Lbr	-Rp.XXX
✍ Rekening yang harus ditagih	.....Lbr	Rp.XXX
✍ Rekening yang tak Tertagih	.....Lbr	-Rp.XXX
✍ Rekening yang Tertagih	.....Lbr	Rp.XXX
✍ PPN		-Rp.XXX
✍ Penerimaan Denda		+Rp.XXX
Jumlah	.....Lbr	Rp.XXX

Jumlah Fee Yang Diperoleh Per bulan Sebesar :

= 3.0/00 x Jumlah

Sedangkan fee yang diperoleh Bank Jabar Cabang Cirebon atas rekening Titipan Telepon dari Telkom dihitung perlembar, dengan satu lembar kuitansi rekening telepon sebesar Rp. 1.000

Adapun contoh perhitungan Fee atas rekening telpon adalah sebagai berikut

☎ Jumlah Lbr Kuitansi yang diterima	.....Lbr	Rp.XXX
☎ Jumlah lbr kuitansi yang tertagih	.....Lbr	Rp.XXX(-)
☎ Sisa Kuitansi tunggakan yang tak tertagih	.....Lbr	Rp.XXX
☎ Jumlah tertagih Tunai	.....Lbr	Rp.XXX

Jumlah fee yang diperoleh sebulan sebesar

Collection Fee : Rp.1000 x Lbr jumlah yang tertagih tunai

Untuk fee dari jasa pelayanan asuransi, SPP SMU dan Perguruan Tinggi, dan iuran televisi diperoleh alam bentuk bunga, dari jumlah rupiah yang mengendap selama satu bulan atas rekening yang dibayar oleh pelanggan tiap-tiap rekening titipan.

Adapun jumlah besarnya bunga, biasanya tergantung dengan kebijakan yang ada pada bank tersebut untuk perbulannya.

3.6.3 Manfaat Pembukaan Payment Point pada Bank Jabar Cabang Cirebon

Atas pemberian jasa rekening titipan, Bank Jabar Cabang Cirebon memperoleh keuntungan fee yang berbeda-beda dari tiap - tiap rekening titipan. Dari segi penghimpunan dana, keuntungan yang diperoleh dari rekening titipan tersebut, dapat membantu menghimpun dana di luar perkreditan, walaupun jumlahnya tidak terlalu besar dari jumlah bungan yang diperoleh dari pemberian kredit, fee yang diperoleh dari jasa rekening titipan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan biaya opersional bank.

Disamping itu, manfaat yang diperoleh oleh Bank Jabar Cabang Cirebon yaitu dapat memperkenalkan dunia perbankan dan juga produk perbankan kepada masyarakat umum, karena pada dasarnya para pengguna jasa dari rekening titipan ini berasal dari berbagai golongan lapisan masyarakat, sehinggga ini merupakan suatu kesempatan yang baik bagi Bank Jabar Cabang Cirebon untuk memperkenalkan produk dan jasanya yang ada di dalam Bank Jabar Cabang Cirebon.